

# KAJIAN TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS WISATA PANTAI PURUS KOTA PADANG

Febrinaldi Afandi<sup>1)</sup>, Ezra Aditia<sup>2)</sup>, Rini Asmariati<sup>3)</sup>

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta Padang – Sumatera Barat

Email : [afandifebrinaldi@gmail.com](mailto:afandifebrinaldi@gmail.com), [adipwkubh@gmail.com](mailto:adipwkubh@gmail.com), [riniasmariati82@yahoo.com](mailto:riniasmariati82@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh pemerintah sebagai pengelola tempat wisata, agar tempat wisata diminati pengunjung wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian dan pariwisata kedepannya. Dengan harapan, objek wisata tersebut akan memiliki peminat dan pengunjung yang terus meningkat setiap tahun. Pantai Purus merupakan salah satu wisata alam berupa pantai sepanjang Kelurahan Purus dan merupakan salah satu landmark wisata andalan yang ada di Kota Padang. Pantai Purus terpusat pada lokasi landmark tulisan Kota Padang sebagai salah satu atraksi selain pantai, Selain itu, sebaran pembangunan fasilitas saat ini terpusat di lokasi tersebut saja.

## METODE

Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dimana tujuannya adalah untuk memperoleh suatu gambaran tentang tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata Pantai Purus Kota Padang serta mengetahui metode pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Purus Padang berdasarkan survei kepuasan pengunjung wisata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei primer (observasi langsung dan penyebaran kuisisioner) dan skunder (tinjauan pustaka). Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian, berdasarkan uraian diatas maka populasi penelitian adalah pengunjung objek wisata Pantai Purus Kota Padang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah minimum 50 responden yang merupakan pengunjung objek

wisata Pantai Purus Kota Padang. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis ketersediaan fasilitas, analisis skala likert, analisis daya tampung kawasan objek wisata dan analisis kebutuhan fasilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Ketersediaan Fasilitas

- 1]Sarana peribadatan
- [2]Sarana Wc/toilet umum
- [3] Sarana kios makan dan minuman
- [4]Sarana souvenir
- [5] Sarana tempat parkir
- [6] Sarana persampahan
- [7]Sarana Kelengkapan Petunjuk Informasi Wisata Sarana belum tersedia.

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa dari tujuh komponen fasilitas wisata sebagian besar fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Purus Kota Padang sudah memenuhi standar dalam ketersediaan fasilitas objek wisata, kecuali sarana kelengkapan petunjuk informasi wisata yang masih belum tersedia.

### Analisis Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Terhadap Fasilitas

- [1]Sarana peribadatan 68,8%, dengan kategori puas
- [2]Wc/toilet umum 59,3%, dengan kategori kurang puas
- [3]Sarana kios makan dan minuman 72,8%, dengan kategori puas
- [4]Sarana souvenir 65,5%, dengan kategori puas
- [5]Sarana tempat parker 66,3%, dengan kategori puas
- [6]Sarana persampahan 58,7%, dengan kategori kurang puas.

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa empat dari enam komponen fasilitas wisata yaitu sarana peribadatan, sarana kios makan dan minum, sarana souvenir, sarana tempat parkir memiliki tingkat kepuasan pengunjung yang lebih dari 65% dengan kategori puas, sedangkan komponen lainnya yaitu sarana WC umum/Toilet dan sarana

persampahan memiliki tingkat kepuasan dibawah 60% dengan kategori kurang puas.

### Analisis Kebutuhan Fasilitas Wisata

Berdasarkan hasil analisis tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata diketahui bahwa terdapat dua sarana yang tergolong kategori kurang puas yaitu sarana wc/toilet umum dan sarana persampahan. Maka dari hasil itu perlu adanya penambahan guna meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata. Berikut adalah penambahan fasilitas yang harus dilakukan berdasarkan jumlah eksisting dengan daya tampung wisatawan :

**Tabel 3. Penambahan Fasilitas Objek Wisata**

No	Jenis Fasilitas	Perhitungan Kebutuhan	Penambahan fasilitas
1	Sarana wc/toilet	84 wc/toilet	69 wc/toilet
2	persampahan	12.672 liter timbunan sampah Membutuhkan 84 tong sampah	78 tong sampah

Sumber: Hasil Analisis 2021

Penambahan sarana wc/toilet adalah 69 unit dan sarana persampahan adalah 78 tong sampah. Dengan adanya penambahan sarana wc/toilet dan persampahan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata di Pantai Purus Kota Padang.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang” Padang maka dapat disimpulkan fasilitas yang ada sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis ketersediaan fasilitas wisata: Sarana peribadatan, Sarana WC Umum/Toilet, Sarana Kios makan dan minum, Sarana Kios souvenir/belanja dan Tempat parkir, sudah tersedia sedangkan Sarana Kelengkapan petunjuk informasi wisata belum tersedia, untuk tingkat kepuasan pengunjung objek wisata terhadap fasilitas yang disediakan sebagian besar memiliki kategori tingkat kepuasan “yang puas “untuk kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas makan diketahui bahwa fasilitas persampahan

dan fasilitas toilet adalah fasilitas yang membuat pengunjung kurang puas.

Maka berdasarkan kesimpulan itu diberikan saran/rekomendasi berupa penambahan ketersediaan fasilitas persampahan dan toilet. Selain penambahan tersebut diperlukan juga untuk perawatan terhadap fasilitas lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Silvia, Novita Sutri.2020, *Kajian Persepsi Pengunjung Terhadap Komponen Sediaan Wisata Di Kawasan Utama Kota Bukittinggi*.
- [2] Badan Pusat Statistik. *Jumlah Kunjungan Wisatawan 2014-2019* Kota Padang. BPS, Padang.
- [3] Master Wilayah Administrasi Provinsi Tahun 2016. BPS, Padang. BPS, Padang.
- [4] Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah No.534/KPTS/M/2001 . *Pedoman Standar Pelayanan Minimal*
- [5] Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2008. *Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan*
- [6] *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Kota Padang Tahun 2010-2030*.
- [7] *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA), Kota Padang*.
- [8] 2017 – 2032
- [9] SNI 03-1733-2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan*
- [10] <https://teknikelektronika.com/perngertian-skala-likert-likert-scale> menggunakan-skala-likert/ diakses pada Sabtu, 9 Februari 2021
- [11] <http://rendywirajuniarta.blogspot.com/2014/01/kepuasan-pengunjung.htm> diakses pada Sabtu, 10 Maret 2021
- [12] <https://www.Researchgate.Net/Publication/334711172> Analisis Daya Dukung Dan Tampung Untuk Pengembangan Wisata Taman Nasional Kelimutu Diakses Pada Sabtu, 14 Maret 2021